

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan *Path Coefficient* maka dapat dilihat *Original Sampel* (Sampel Asli) 0,749, *T-Statistic* 7,286 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,000 < 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sikap berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin baik sikap yang dimiliki oleh seseorang maka akan semakin baik pula pengelolaan wirausaha yang sedang dijalankan, dan begitu pula sebaliknya
2. Berdasarkan hasil perhitungan *Path Coefficient* maka dapat dilihat *Original Sampel* (Sampel Asli) 0,237, *T-Statistic* 2,298 > 1,96 dan nilai *P Values* 0,000 < 0,022. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Motivasi yang diberikan baik melalui seminar, orang tua, dan lingkungan sekitar sangat mempengaruhi proses berjalannya suatu usaha, dan begitu pula sebaliknya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Hasil perhitungan yang diperoleh melalui uji F menunjukkan bahwa hasil didapatkan $F_{hitung} 1.602 >$

FTabel 3.05 dengan demikian dapat disimpulkan semakin baik sikap yang dimiliki dan motivasi yang tinggi maka akan semakin baik pula proses pembentukan minat berwirausaha pada individu, begitu pula sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian, berikut beberapa implikasi penelitian yang dapat dikemukakan pada penelitian ini.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian berkontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya pada keilmuan administrasi perkantoran. Penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk menunjang dan mendukung teori yang sebelumnya telah dirumuskan, melalui analisis hasil temuan yang membandingkan dengan teori.

2. Implikasi Praktis

Penelitian berkontribusi terhadap identifikasi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, sehingga dapat diketahui seberapa besar minat berwirausaha siswa termasuk peran dari sikap dan motivasi sebagai faktor yang mempengaruhi. Peneliti berharap adanya temuan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan kajian untuk menyusun strategi guna meningkatkan minat berwirausaha siswa oleh pimpinan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari dalam penelitian yang dilakukan tidak benar secara mutlak dan masih terdapat banyak kekurangan, sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukannya penelitian lanjutan.

1. Penelitian dilakukan pada saat pandemi Covid – 19 berlangsung sehingga dirasa kurang efektif dan peneliti tidak dapat berinteraksi secara langsung dengan seluruh elemen pada objek penelitian yaitu pada jurusan IKK FT UNJ 2017.
2. Hasil penelitian ini hanya berlaku pada mahasiswa S1 IKK FT UNJ 2017 dan tidak sepenuhnya dapat disamakan pada semua fakultas yang ada di Universitas Negeri Jakarta serta lingkungan luar Universitas Negeri Jakarta, karena karakteristik dan sector dari masing – masing responden berbeda.
3. Keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki peneliti dalam melaksanakan penelitian.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti memberikan saran untuk dapat dijadikan masukan yang bersifat baik untuk kedepannya, sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Outer Model* dan *Inner Model* dengan menggunakan Smart PLS. Oleh karena itu, jika peneliti lain tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa maka dapat

menggunakan teknik analisis yang lainnya untuk dapat membandingkan hasil penelitian dan dijadikan referensi. Misalkan, menggunakan SPSS, Amos, dan alat pengolah data lainnya.

2. Objek pada penelitian dapat diganti dengan siswa atau masyarakat umum, sehingga input yang di dapatkan akan berbeda. Selain itu, sektor dan karakteristik responden yang digunakan juga berbeda.
3. Jika penelitian ingin diperbaharui, baiknya peneliti selanjutnya dapat merubah atau menggantikan variabel sesuai dengan perkembangan zaman untuk mendapatkan hasil yang terbaru dan sesuai dengan kebutuhan peneliti.